

## ABSTAK

Didik Tamamul Iman, 221.371.118, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis Kultur Pesantren dalam Internalisasi Karakter Religius Siswa Madrasah.

Pendidikan karakter religius memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian siswa Madrasah Aliyah, terutama pada fase remaja yang berada pada tahap perkembangan moral dan spiritual yang dinamis. Guru Pendidikan Agama Islam menjadi aktor utama dalam proses internalisasi nilai keagamaan, khususnya ketika pendidikan berlangsung dalam lingkungan berbasis kultur pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam peran Guru Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan kultur pesantren dalam membentuk karakter religius siswa di MA Al Manshur Al Islamy Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi kegiatan pembelajaran dan aktivitas keagamaan, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi program dan kebijakan madrasah. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai pendidik, teladan, pembimbing spiritual, motivator religius, serta penguat kultur pesantren. Proses internalisasi karakter religius diwujudkan melalui pembiasaan ibadah, penanaman adab dan perilaku Islami, integrasi nilai kepesantrenan dalam pembelajaran, serta penerapan disiplin religius dalam kehidupan sehari-hari. Kultur pesantren berperan sebagai faktor pendukung utama yang memungkinkan pembentukan karakter religius siswa berlangsung secara konsisten, kontekstual, dan berkelanjutan, sehingga nilai religius tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi menjadi bagian dari kepribadian siswa.

**Kata kunci:** Guru Pendidikan Agama Islam, Kultur Pesantren, Internalisasi Nilai Religius, Karakter Siswa, Madrasah Aliyah

## ABSTACK

Didik Tamamul Iman, 221.371.118, The Role of Islamic Religious Education Teachers Based on Pesantren Culture in the Internalization of Religious Character among Madrasah Students.

Religious character education plays a strategic role in shaping the personality of Madrasah Aliyah students, particularly during adolescence, which is a critical stage of moral and spiritual development. Islamic Religious Education teachers serve as key actors in the process of internalizing religious values, especially when education takes place within a pesantren-based cultural environment. This study aims to describe and analyze in depth the role of Islamic Religious Education teachers integrated with pesantren culture in shaping the religious character of students at MA Al Manshur Al Islamy Kediri. The study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observations of learning activities and religious programs, in-depth interviews with teachers and students, and documentation of school programs and policies. Data were analyzed through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source triangulation. The findings reveal that Islamic Religious Education teachers function as educators, role models, spiritual mentors, religious motivators, and reinforcers of pesantren culture. The internalization of religious character is carried out through the habituation of worship practices, the cultivation of Islamic manners and behavior, the integration of pesantren values into learning activities, and the implementation of religious discipline in daily life. Pesantren culture serves as a major supporting factor that enables the formation of students' religious character in a consistent, contextual, and sustainable manner, allowing religious values to become an integral part of students' personalities rather than merely theoretical knowledge.

**Keywords:** Islamic Religious Education Teachers, Pesantren Culture, Internalization of Religious Values, Student Character, Madrasah Aliyah.